Bali Medika Jurnal Vol 9 No 3, 2022: 317-326

Bali Medika Jurnal.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License. (CC BY 4.0)

Submitted 9 December 2022

Reviewed 15 December 2022

Accepted 26 December 2022

Penggunaan aplikasi kesehatan halodoc di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota denpasar

Healthy application halodoc usage in department of population and civil registration denpasar city

A.A. Gde Agung Nanda Perwira^{1*}, Dewa Gde Yoga Permana², Komang Tri Werthi³

Program Studi Administrasi Niaga, Universitas Bali Internasional, Indonesia

agungnandaperwira@iikmpbali.ac.id

ABSTRAK

Loyalitas adalah situasi disaat konsumen berfikir positif tentang suatu produk atau jasa yang diikuti pembelian kembali dengan pola yang konsisten. Loyalitas memiliki peran sangat penting dalam sebuah perusahaan, mempertahankan loyalitas berarti meningkatkan kinerja dari keuangan serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Loyalitas yang dimaksud dalam konteks penelitian ini adalah loyalitas penggunaan aplikasi kesehatan Halodoc. Peneliti melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui loyalitas penggunaan aplikasi kesehatan Halodoc di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar ke pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar. Aplikasi Kesehatan Halodoc sangat membantu masyarakat khususnya pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar dalam melakukan pencegahan dan pengobatan untuk masalah kesehatan yang dialami. Loyalitas penggunaan aplikasi kesehatan Halodoc oleh pegawai

* How to Cite

Perwira, A. G. A. N. ., Permana, D. G. Y. ., & Werthi, K. T. . Penggunaan aplikasi kesehatan halodoc di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota denpasar: Healthy application halodoc usage in department of population and civil registration denpasar city. Bali Medika Jurnal, 9(3), 317-326. <https://doi.org/10.36376/bmj.v9i3.301>

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi kesehatan Halodoc di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar masuk dalam kategori sangat loyal dengan kata lain karyawan sadar dengan adanya aplikasi Halodoc dan memanfaatkannya secara efektif pada masa pandemi Covid – 19.

Kata Kunci: Aplikasi Kesehatan; Covid-19; Loyalitas; Halodoc

ABSTRACT

Loyalty is a situation when consumers think positively about a product or service which is followed by repurchasing with a consistent pattern. Loyalty has a very important role in a company, maintaining loyalty means improving financial performance and maintaining the viability of the company. Loyalty referred to in the context of this study is loyalty to the use of the Halodoc health application. Researchers conducted research with the aim of knowing loyalty to the use of the Halodoc health application at the Denpasar City Population and Civil Registration Service using a data collection method through questionnaires distributed to Denpasar City Population and Civil Registration Office employees. The Halodoc Health Application really helps the community, especially employees of the Denpasar City Population and Civil Registry Office in carrying out prevention and treatment of health problems they are experiencing. Loyalty in the use of the Halodoc health application by employees of the Denpasar City Population and Civil Registration Service can be proven by the results of a study which stated that the use of the Halodoc health application in the Denpasar City Population and Civil Registration Service is in the very loyal category, in other words employees are aware of the Halodoc application and use it effectively during the Covid – 19.

Keyword: Healthy Application; Covid-19; Loyalty; Halodoc

PENDAHULUAN

Saat ini terjadi perkembangan teknologi yang sangat pesat di seluruh dunia, termasuk Indonesia sudah memasuki era industri 4.0. Dengan banyaknya kecanggihan teknologi yang sudah ada, dapat mendukung perkembangan dunia informasi. Dampak dari berkembangnya teknologi pada jaringan komputer menyebabkan kemajuan pesat pada telekomunikasi yang ditandai dengan munculnya internet. Banyak manfaat dari internet, salah satunya menyokong perekonomian. Hal ini dibuktikan dengan perdagangan melalui internet atau secara *online* (Mosley, 2019) Sebagai tanda pesatnya kemajuan teknologi informasi, internet saat ini sangat berguna bagi organisasi maupun individu. Sehingga setiap organisasi ataupun individu akan selalu mengalami perubahan seperti perubahan dalam penerimaan dan penyampaian informasi, perubahan sosial, perubahan ekonomi dan perubahan budaya di dorong oleh teknologi informasi dan komunikasi yang memadai yang nantinya akan sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat (Wibowo et al., 2020)

Perkembangan teknologi memunculkan berbagai jenis kegiatan serta layanan, salah satunya adalah dalam memudahkan akses terhadap fasilitas-fasilitas pelayanan kesehatan. Kemajuan teknologi pendukung seperti *hardware* atau perangkat keras dan *software* atau perangkat lunak komputer telah mendorong pengembangan sistem telemedika untuk berbagai aplikasi inovasi dari perkembangan teknologi adalah *telemedicine* yang membantu akses kesehatan dengan keterbatasan jarak antara pasien dan dokter (Ho et al., 2012) Di Indonesia, telah terdapat berbagai jenis aplikasi untuk mendukung akses fasilitas pelayanan kesehatan, diluncurkan oleh berbagai perusahaan rintisan atau yang biasa dikenal sebagai *startup*, hingga Kementerian Kesehatan (Wiryana & Erdiansyah, 2020) Salah satu *startup* yang menjadi pilihan masyarakat adalah aplikasi kesehatan Halodoc. Halodoc menyediakan fasilitas untuk para penggunanya secara daring atau *online*, yaitu fasilitas konsultasi dengan dokter dan pembelian obat (Halodoc, n.d)

Selain itu, peningkatan teknologi khususnya internet, menyebabkan perubahan pada gaya hidup masyarakat dari tahun ke tahun. Sadarnya setiap individu dengan adanya internet serta manfaat yang diperoleh serta kemudahan - kemudahan yang diberikan, mendorong kepekaan organisasi dan individu dalam melihat munculnya peluang- peluang bisnis yang memanfaatkan internet yaitu *e-commerce* atau belanja secara *online* . Tentunya hal ini juga memberikan peluang pada perusahaan - perusahaan *startup* yang ingi berkembang di Indonesia. Berkembangnya teknologi juga merubah Teknik promosi dari tiap perusahaan. Memasang baliho, menyebarkan brosur serta memasang iklan di televisi sudah dikolaborasikan dengan pemasaran melalui internet. Perusahaan yang memanfaatkan internet tidak hanya menjual produk tetapi perusahaan juga berkembang dengan menjual jasa, salah satunya adalah jasa pelayanan kesehatan secara *online*.(Ivoni, 2015)

Level kesadaran masyarakat Indonesia terkait dengan kesehatan terus meningkat. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) memberikan data bahwa masyarakat Indonesia sebanyak 51,06% pengguna melakukan pencarian tentang kesehatan serta berkonsultasi dengan ahli kesehatan sebanyak 14.05%. Pengguna aplikasi kesehatan dan situs kesehatan ini didominasi oleh masyarakat muda yang tinggal di daerah perkotaan dan mempunyai pendidikan yang cukup baik sehingga mamou memanfaatkan internet untuk mencari solusi kesehatan.(Duplaga, 2015) Perkembangan teknologi dan sistem informasi kesehatan melalui internet atau *online* disebut juga *E-health*. Menurut WHO, *E-health* adalah teknologi informasi dan komunikasi kesehatan yang memiliki biaya efektif dan aman dalam mendukung dan memberikan pelayanan tentang hal-hal yang berkaitan dalam bidang kesehatan seperti, pengawasan kesehatan, pelayanan kesehatan, pendidikan tentang kesehatan untuk pengetahuan dan penelitian dan referensi tentang hal-hal kesehatan. (Blaya et al., 2010).

Kolaborasi antara pemerintah dan swasta sangat diperlukan di masa pandemi Covid-19 di tahun 2021. Telekonsultasi medis adalah salah satu solusi yang ditawarkan untuk menyaring masyarakat yang terkena dampak Covid-19. Perusahaan Gojek dan Halodoc mampu memberikan jasa pelayanan terhadap pasien Covid-19 mulai dari pencegahan sampai penyembuhan. *Telekonsultasi*

Medis ini sebagai bentuk inovasi yang didesain untuk memperkuat pemerintah menangani pandemi Covid -19. Berdasar data dari *World Health Organization*, sebanyak 80% pasien Covid-19 di dunia mengalami gejala ringan, dan penyembuhannya dengan perawatan di rumah tanpa perlu dirawat di rumah sakit. Melalui layanan Halodoc dan Gojek, pasien hanya cukup mendapatkan perawatan di rumah dan pembelian obat melalui Halodoc dan bisa diantarkan langsung oleh Gojek. (Arviani & Febrianita, 2020) DSRResearch melakukan kerja sama dengan FITCO milik dari FIT Company. Riset dilakukan di Jakarta sebagai kota urban Indonesia guna meneliti tentang kesehatan masyarakatnya. Berbagai aspek termasuk akses makanan, olahraga hingga produk kesehatan dapat diukur dalam penelitian ini. Tidak hanya itu, aplikasi – aplikasi yang dapat membantu meningkatkan tingkat kualitas kesehatan masyarakat juga di teliti dalam penelitian ini. Melalui 3 penilaian, aplikasi dan situs yang, paling diketahui, paling gampang terpikirkan dan pernah digunakan. Berdasarkan 3 penilaian tersebut, Halodoc berhasil menjadi aplikasi kesehatan nomor 1. Dari total 600 responden, sebanyak 58% terpikirkan aplikasi kesehatan Halodoc sebagai *top of mind application*. Selanjutnya disusul oleh Alodokter (28,5%), klikdokter (10,5%).

Halodoc menyediakan pelayanan jasa konsultasi kesehatan secara *online* seperti konsultasi dokter, artikel-artikel terkait kesehatan dan penyakit, informasi mengenai obat-obatan, layanan cari rumah sakit, layanan dokter spesialis untuk konsultasi dan trending topik yang banyak dicari oleh pengguna. Keresahan yang sering terjadi adalah sebagian besar penduduk Indonesia, berkonsultasi dengan dokter seringkali membutuhkan waktu tunggu yang panjang, serta jarak tempuh untuk menuju lokasi praktik. Situs Telekonsultasi Medis Halodoc hadir dan memberikan layanan dengan tujuan menjawab keresahan seperti membuat layanan kesehatan yang sulit dijangkau bagi warga perkotaan maupun perdesaan (Arviani & Febrianita, 2020). Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar yang berlokasi di Jalan Majapahit No.1 Denpasar sangat memperhatikan kualitas layanan terhadap masyarakat. Dengan kualitas pelayanan yang baik akan meningkatkan kinerja pegawai. Dalam menjaga dan meningkatkan kinerja pegawai, kualitas dan kondisi kesehatan para pegawai harus tetap terjaga di masa pandemic Covid – 19. Tetapi di masa pandemi Covid – 19 dengan Peraturan Pemerintah terkait PSBB menyulitkan pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar untuk berkonsultasi mengenai kesehatan. Penggunaan aplikasi kesehatan Halodoc memberikan layanan kepada pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar berupa konsultasi kesehatan dan rekomendasi obat yang cocok dengan penyakit dirasakan. Konsultasi kesehatan diperlukan oleh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar karena berada di bidang pelayanan masyarakat. Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar belum mampu menerapkan system WFH (*Work From Home*) secara penuh dikarenakan banyak urusan kependudukan yang memerlukan server yang ada di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar. Dengan adanya keterbatasan dalam melakukan WFH (*Work From Home*) yang membuat para pegawai harus tetap bertemu langsung dengan masyarakat dengan aturan kesehatan yang disarankan. Kesehatan para pegawai menjadi fokus utama guna menunjang kualitas pelayanan terhadap masyarakat.

Loyalitas secara harfiah diartikan kesetiaan, yang artinya kesetiaan seseorang terhadap suatu objek. Loyalitas adalah konsep yang merupakan jenis preferensi pelanggan jasa dan produk yang terbentuk lama dan terkait dengan aspek afektif, kognitif dan konatif dari perilaku pelanggan (Williamson, 1999). pelanggan yang loyal tetap berkomitmen melakukan pembelian pada merek yang sama, bersedia membayar dengan harga yang tinggi untuk membayar jasa dan produk serta selalu merekomendasikan merek tersebut (Natarajan & Sudha, 2016). Loyalitas konsumen terbentuk pada saat konsumen mendapatkan kepuasan terhadap produk atau jasa yang dihasilkan oleh sebuah usaha atau industri. (Burhan, 2020). (Fatimah, 2020) menyatakan bahwa loyalitas adalah situasi disaat konsumen berfikir positif tentang suatu produk atau jasa yang diikuti pembelian Kembali dengan pola yang konsisten. Loyalitas memiliki peran sangat penting dalam sebuah perusahaan, mempertahankan loyalitas berarti meningkatkan kinerja dari keuangan serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, sehingga menjadi alasan utama untuk suatu perusahaan untuk mempertahankan loyalitas. Untuk meningkatkan loyalitas, banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya.

(Alfiansyah et al., 2020) menyatakan bahwa semakin lengkap informasi yang disediakan aplikasi Halodoc maka akan semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna. Aplikasi kesehatan Halodoc memiliki hubungan erat dan sangat memperhatikan loyalitas dari penggunaannya. (Magdalena & Jaolis, 2018) menyatakan bahwa salah satu cara untuk dapat memuaskan pengguna Halodoc adalah dengan diberlakukannya *E-Service Quality*. Hal ini karena *E-Service Quality* berpengaruh signifikan terhadap *E-Satisfaction* yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap *E-Repurchase Intention* (Marsha, 2021). Berdasarkan penelitian terdahulu yang Sebagian besar meneliti tentang kepuasan pelanggan terhadap aplikasi kesehatan Halodoc, peneliti ingin meneliti variabel yang cukup penting yaitu loyalitas. Dengan adanya loyalitas pengguna akan mempengaruhi kelangsungan hidup dari Halodoc. Mengingat terjadinya pandemic yang berkepanjangan, Halodoc harus mampu menjaga meningkatkan loyalitas pengguna. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui tingkat loyalitas penggunaan aplikasi kesehatan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.(Sugiyono, 2012) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat satu perbandingan ataupun menghubungkan dengan variabel yang lain. Menurut (Sudjana, 2004) penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu peristiwa, gejala dan peristiwa yang terjadi pada saat sekarang. Pendekatan kuantitatif dijelaskan oleh (Arikunto, 2013) bahwa pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut dan juga penampilan dari hasilnya. Berdasarkan dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mencari informasi berkaitan dengan gejala yang ada, dijelaskan dengan jelas tujuan yang akan diraih, merencanakan bagaimana

melakukan pendekatannya, dan mengumpulkan berbagai macam data sebagai bahan untuk membuat laporan Penelitian kuantitatif deskriptif ini didasari karena penelitian ini ingin mengkaji loyalitas pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar terhadap penggunaan aplikasi kesehatan Halodoc. Populasi yang dipilih adalah seluruh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar yang menggunakan aplikasi kesehatan Halodoc.

Sampel yang digunakan sebanyak 30 orang yang nantinya dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Metode yang digunakan yaitu menggunakan tabulasi statistik. Alur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut : 1) Latar belakang digunakan sebagai dasar penyusunan proposal penelitian. 2) Penelitian dilengkapi dengan persiapan alat dan perlengkapan untuk mendapatkan data yang optimal. 3) Kuesioner disusun dan disebar kepada audiens untuk diisi dengan baik dan benar. 4) Kegiatan dengan audiens dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dengan instansi. 5) Data akan di analisis setelah audiens mengisi kuesioner. 6) Data akan dikumpulkan dan nantinya dirangkum dalam laporan hasil. 7) Hasil analisis yang sudah memperlihatkan kesimpulan dari semua responden akan di simpulkan di laporan akhir.

HASIL DAN DISKUSI

Saat ini yang telah dilakukan adalah menyusun kuesioner mengenai tingkat loyalitas pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar dalam penggunaan aplikasi kesehatan Halodoc adalah sebagai berikut.

Tabel 1

Keterangan Kuesioner

SL	Sangat Loyal
L	Loyal
CL	Cukup Loyal
TL	Tidak Loyal
STL	Sangat Tidak Loyal

Kuesioner ini digunakan dalam mengukur loyalitas pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar dalam penggunaan aplikasi kesehatan Halodoc. Kuesioner akan disebar kemudian data diolah dan dianalisis secara sederhana.

Tabel 2

Rentang Skala Hasil Kuesioner

Skala	Rentang Nilai
STL	$30 \leq n < 54$
TL	$54 \leq n < 78$
CL	$78 \leq n < 102$
L	$102 \leq n < 126$
SL	$126 \leq n < 150$

Tabel 3

Rentang Nilai Kesimpulan

Skala	Rentang Nilai
STL	$150 \leq n < 270$
TL	$270 \leq n < 390$
CL	$390 \leq n < 510$
L	$510 \leq n < 630$
SL	$630 \leq n < 750$

Setelah dilakukan penghitungan tabulasi data dari jawaban kuesioner, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4

Nilai Rata-Rata Pertanyaan Kuesioner

Item yang dinilai	Nilai	Skala
Pertanyaan 1	139	SL
Pertanyaan 2	130	SL
Pertanyaan 3	122	L
Pertanyaan 4	130	SL
Pertanyaan 5	136	SL

DISKUSI HASIL

Berdasarkan tabel hasil kuesioner yang terdiri dari 5 pertanyaan dengan 30 responden diperoleh bahwa nilai terkecil rata-rata terdapat pada pertanyaan ke 3 dengan rentang nilai 122 yang masuk dalam kategori loyal. Sedangkan pertanyaan 1 dengan rentang nilai 139 masuk dalam kategori sangat loyal, pertanyaan 2 dengan rentang nilai 130 masuk dalam kategori sangat loyal, pertanyaan 4 dengan rentang nilai 130 masuk dalam kategori sangat loyal dan pertanyaan 5 dengan rentang nilai 136 masuk dalam kategori sangat loyal.

Tabel 5

Total Nilai Pertanyaan Kuesioner

Pertanyaan	Nilai
Pertanyaan 1	139
Pertanyaan 2	130
Pertanyaan 3	122
Pertanyaan 4	130
Pertanyaan 5	136
Total	657

Berdasarkan tabel 5 total nilai pertanyaan kuesioner memiliki jumlah 657 yang artinya jika dimasukkan dalam rentang nilai kesimpulan $630 \leq n < 750$ akan termasuk dalam kategori sangat loyal yang mengartikan bahwa penggunaan aplikasi Halodoc di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar sangat dimanfaatkan dengan baik oleh para karyawannya. Aplikasi Halodoc tetap menjadi pilihan utama dibandingkan dengan aplikasi kesehatan lainnya karena selain mudah dalam menggunakannya, tingkat respon yang cepat dari dokter. Hal ini yang menjadikan karyawan tetap loyal menggunakan Halodoc karena harus selalu menjaga dan segera mengobati kesehatannya demi menjaga mutu pelayanan terhadap masyarakat di masa pandemi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan aplikasi kesehatan Halodoc di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi kesehatan Halodoc sangat loyal yang dapat dibuktikan dari rentang nilai kesimpulan $630 \leq n < 750$. Artinya, pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar sangat memanfaatkan aplikasi kesehatan Halodoc di masa pandemi Covid-19 ini. Aplikasi kesehatan Halodoc membantu pegawai untuk berkonsultasi tentang kesehatan mereka dan melakukan pembelian obat secara *online* yang diantarkan langsung oleh pihak yang

bekerja sama dengan aplikasi kesehatan Halodoc yaitu Gojek. Dengan menjaga kesehatan dan mengetahui kondisi kesehatan, para pegawai bisa menjaga mutu pelayanan di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar.

Saran yang dapat diberikan kepada Aplikasi Kesehatan Halodoc adalah agar selalu mengembangkan dan berinovasi dalam kemudahan menggunakan aplikasinya yang nantinya akan sangat membantu masyarakat yang membutuhkan konsultasi maupun pertolongan darurat. Kepada pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar agar merekomendasikan aplikasi kesehatan Halodoc kepada keluarga, teman maupun masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, G., Fajeri, A. S., Santi, M. W., & Swari, S. J. (2020). Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Health Record (EHR) Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. *Journal of Health Research Forikes Voice*, 11(3), 258–263. <https://doi.org/10.33846/sf11307>
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arviani, H., & Febrianita, R. (2020). E-Health Communication On Instagram Posts: Contents Analysis Of Alodokter. *Metacommunication: Journal Of Communication Studies*, 23(1), 1–20. <https://doi.org/10.20527/mc.v5i1.8019>
- Blaya, J. A., Fraser, H. S. F., Holt, & B. (2010). E-Health Technologies Show Promise In Developing Countries'. *Health Affairs*, 2(1), 25–35. <https://doi.org/10.1377/hlthaff.2009.0894>
- Burhan, F. A. (n.d.). Virus Corona Masuk Indonesia. *Transaksi Halodoc Naik Dua Kali Lipat*. Katadata.Co.Id.
- Duplaga, M. (2015). A cross-sectional study assessing determinants of the attitude to the introduction of eHealth services among patients suffering from chronic condition. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, 15(1), 33. <https://doi.org/10.1186/s12911-015-0157-3>
- Fatimah, M. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Aplikasi Halodoc Sebagai Telemedicine Check Covid-19 Dalam Upaya Preventif Penyebaran Virus Corona Di Sleman Yogyakarta. *Journal Information*.
- Ho, K., Cordeiro, J., Hoggan, B., Lauscher, H. N., Grajales, F., Oliveira, L., & Polonijo, A. (2012). Telemedicine: Opportunities and Developments in Member States: Report on the Second Global Survey on eHealth 2009. *Healthcare Informatics Research*, 2(2), 153. <https://doi.org/10.4258/hir.2012.18.2.153>
- Ivoni, D. (2015). Pengaruh Persepsi Harga, Orientasi Merek, dan Orientasi Belanja terhadap Niat Beli Fashion Online. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(4). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i10.p19>

- Magdalena, A., & Jaolis, F. (2018). Analisis Antara E-Service Quality, E- Satisfaction, dan E-Loyalty Dalam Konteks E-Commerce Blibli. Program Manajemen Pemasaran, Universitas Kristen Petra, 5(2), 1–11.
- Mosley, M. (2019). Autoimmunity Triggered By Immunotherapy: A Case Of Autoimmune Hepatitis- Induced By Nintedanib Treatment For Ipf. Chest, 4(3), 22–45. <https://doi.org/10.1016/j.chest.2019.08.2001>
- Natarajan, R., & Sudha, V. (2016). A Relationship Between Brand Image and Brand Loyalty. International Journal of Economic and Business Review, 4(5), 139–145.
- Sudjana. (2004). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Alfabeta.
- Wibowo, B., S., & Haryokusumo, D. (2020). Peluang Revolusi Industri 4.0 Bidang Pemasaran: Pemanfaatan Aplikasi E-Commerce, Sosial Media Instagram Dan Digital Marketing Terhadap Keputusan Instant Online Buying Konsumen Generasi Millenial. Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 8(1), 89–91. <https://doi.org/10.25273/capital.v3i2.6077>
- Williamson, O. E. (1999). Strategy research: Governance and competence perspectives. *Strategic Management Journal*.
- Wiryan, N., & Erdiansyah, R. (2020). Pengaruh E-Service Quality dan Perceived Value Terhadap Repurchase Intention Dengan Customer Satisfaction Sebagai Variabel Mediasi Pada Bisnis E-Commerce. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4, 217. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v4i5.9231>